

ABSTRAK

Pada banyak kasus penderita halusinasi secara medis dinyatakan sembuh dan dikembalikan kepada keluarganya, akan tetapi kebanyakan dalam beberapa bulan mengalami kekambuhan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penerapan terapi *thought stopping* pada klien *skizofrenia* dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran di ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Metode yang digunakan adalah studi kasus asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi dengan memfokuskan penerapan terapi *thought stopping*, implementasi, dan evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi setelah diberikan tindakan terapi *thought stopping* selama 12 hari, menunjukkan hasil penurunan halusinasi sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi *thought stopping* pada klien *skizofrenia* di ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Simpulan penelitian ini bahwa terapi *thought stopping* efektif diberikan pada klien *skizofrenia* untuk mengontrol halusinasinya. Perawat diharapkan untuk dapat memberikan inovasi yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) seperti terapi *thought stopping* yang meliputi 3 sesi untuk tahapan pelaksanaan dalam asuhan keperawatan agar mempercepat kesembuhan klien secara optimal.

Kata Kunci : *Thought Stopping*, Halusinasi